

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Menara Astra 25th Floor Jl Jend Sudirman Kav 5 Jakarta 10220

Tel 021 30404080

Fax 021 30404081

<https://www.tokyocentury.co.jp/en/network/id>



Tokyo Century

SUSTAINABILITY REPORT

FY 2020

Laporan Keberlanjutan PT Century Tokyo Leasing Indonesia tahun 2020 ini merupakan tahun pertama pelaporan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (POJK) tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. The Sustainability Report of PT Century Tokyo Leasing Indonesia in 2020 is the first year of reporting in order to fulfill the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (POJK) on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies

TABLE OF CONTENTS

Table of Contents

<u>SUSTAINABILITY STRATEGY</u>	1
<u>SUSTAINABLE PERFORMANCE EFFORTS</u>	2
<u>BRIEF PROFILE OF PT CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA</u>	5
<u>BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION</u>	9
<u>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</u>	12
<u>SUSTAINABLE PERFORMANCE</u>	18

SUSTAINABILITY STRATEGY

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sistem keuangan bisa berperan dalam mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, yang akhirnya berdampak pada kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTI) memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan tata kelola di dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan Perusahaan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Antara lain untuk Kehidupan sehat dan sejahtera, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri, inovasi dan infrastruktur, kota dan komunitas berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

1. SUSTAINABILITY STRATEGY

To realize sustainable development that is able to maintain economic stability and inclusive nature, a national economic system is needed that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects. The financial system can play a role in preventing the occurrence of funding or investment practices in business activities that use excessive resources, which in turn has an impact on social inequality, and results in environmental damage.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTI) is committed to implementing sustainable principles that are able to create economic, social and governance values in the process and at the level of policy making and decision making that can drive the success of the Company while still contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals. Among other things, to good health and well-being, affordable and clean energy, decent work and economic growth, industry, innovation and infrastructure, sustainable cities and communities, responsible consumption and production, climate action and partnership for the goals.

SUSTAINABLE PERFORMANCE EFFORTS

2. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

2. SUSTAINABLE PERFORMANCE EFFORTS

a. ASPEK EKONOMI

a. ECONOMY ASPECTS

1) kuantitas produk atau jasa yang dijual

1) The quantity of product or services that has been sold

Pembiayaan Investasi / Investment Financing (in million IDR)

1,389,671	1,099,464	719,472
2018	2019	2020

Pembiayaan modal kerja / Working Capital Financing (in million IDR)

410,498	67,111	32,536
2018	2019	2020

2) Jumlah Pendapatan

2) Total Income

Pendapatan / Income (in million IDR)

135,382	127,992	80,063
2018	2019	2020

3) Laba Bersih

3) Net Profit

Laba Bersih / Net Profit (in million IDR)

29,410	23,507	16,531
2018	2019	2020

4) Produk Ramah Lingkungan

4) eco-friendly product

Pembiayaan Kendaraan Listrik (motor) dengan skema operating lease

Electric Vehicle Financing (motorcycle) with an operating lease scheme

SUSTAINABLE PERFORMANCE EFFORTS

5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

- Rumah sakit dengan Rumah sakit dengan pembiayaan peralatan kesehatan untuk mendukung infrastruktur kesehatan melalui pembiayaan investasi
- Penyaluran IT dengan peralatan jaringan IT untuk mendukung infrastruktur IT.

5) involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process

- Hospital with medical equipment to support medical infrastructure by investment finance.
- IT distributor with IT network equipment to support IT infrastructure.

b. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan Energi Listrik, bensin & Kertas

b. ENVIRONMENTAL ASPECTS

Use of Electric Energy, gasoline & Paper

LISTRIK /ELECTRICITY (KWH)

22,322.10	21,829.00	22,177.00
-----------	-----------	-----------

2018

2019

2020

BENSIN / GASOLINE (Liter)

28,963.12	36,955.33	36,530.11
-----------	-----------	-----------

2018

2019

2020

KERTAS /PAPER (sheet)

222,435	288,470	176,877
---------	---------	---------

2018

2019

2020

SUSTAINABLE PERFORMANCE EFFORTS

c. ASPEK SOSIAL

Literasi Keuangan

c. SOCIAL ASPECT

Financial Literation

	2018	2019	2020
Tema/Theme	Sinergi Mendorong Percepatan Akses Keuangan/ <i>Encouraging Synergy Accelerating Access to Finance</i>	Dari Pemasaran ke Literasi Pembiayaan melalui Era Digital/ <i>From Marketing to Literacy Financing through Digital era</i>	Pengeluaran, Menabung & Berbagi/ <i>Spending, Saving, Sharing</i>
Sasaran/Subject	Murid Sekolah Menengah Atas/ <i>High School Students</i>	Pengusaha kecil Wanita/ <i>Micro Entrepreneurs</i>	Murid Sekolah Dasar/ <i>Elementary Students</i>
Jumlah Peserta/Total Participants	82	40	40

BRIEF PROFILE OF PT CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

3. PROFIL SINGKAT PT CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

a. VISI DAN MISI BERKELANJUTAN

VISI BERKELANJUTAN

Bersama-sama pelanggan untuk mengejar pertumbuhan bersama, sebagai perusahaan jasa keuangan yang sangat khusus dan unik yang akan berkontribusi pada penciptaan ekonomi dan masyarakat yang berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.

MISI BERKELANJUTAN

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik dan berkontribusi pada keberhasilan bisnis pelanggan dan mengejar semua kemungkinan dengan berkolaborasi dengan pelanggan dan menyatukan kekuatan Group.
- 2) Meningkatkan nilai perusahaan kami dalam jangka menengah hingga panjang dengan merintis bidang bisnis baru dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.
- 3) Menumbuhkan budaya perusahaan yang memungkinkan sumber daya manusia yang beragam yang dapat menunjukkan keterampilan dan kepribadian karyawan, dan kami akan membangun sebuah perusahaan di mana semua pejabat dan karyawan dapat mengasah keahlian mereka dan bertumbuh dengan rasa bangga.
- 4) Memperhatikan tanggung jawab sosial kita sebagai perusahaan dan menjalankan kegiatan bisnis kita dengan semangat dan tulus dalam rangka memenuhi peran perusahaan dalam menciptakan ekonomi dan masyarakat yang berkelanjutan.

3. BRIEF PROFILE OF PT CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

a. SUSTAINABILITY VISION AND MISION

SUSTAINABLE VISION

To work alongside customers in pursuit of their growth as a highly specialized and unique financial services company and will contribute to the creation of an environmentally-sound, sustainable economy and society

SUSTAINABLE MISION

- 1) To provide the best products and services to contribute to the success of our customers' businesses while pursuing all possibilities by collaborating with customers and uniting the overall strengths of the Group.
- 2) To raise our corporate value over the mid to long term by pioneering new business fields and realizing sustainable growth.
- 3) To cultivate a corporate culture that allows diverse human resources to fully demonstrate their skills and personalities, and we will build a company where all officers and employees can hone their expertise and experience growth as well as a sense of pride.
- 4) To be mindful of our social responsibility as a corporation and will conduct our business activities with vigor and sincerity as we fulfill our role of creating a sustainable economy and society.

BRIEF PROFILE OF PT CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

b. Informasi Perusahaan

b. Company Information

Company Information

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Menara Astra 25th Floor Jl Jend Sudirman Kav 5 Jakarta 10220

Tel 021 30404080

Fax 021 30404081

<https://www.tokyocentury.co.jp/en/network/id>

TOTAL ASET / ASSET AMOUNT
(IN MILLIONS)
IDR 833,935



TOTAL KEWAJIBAN / LIABILITIES TOTAL
(IN MILLIONS)
IDR 352,441



Tenaga Kerja/*Employee*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan *Employees Composition by Employment Status*

Karyawan Permanen / Permanent Employees

17

2018

24

2019

24

2020

Karyawan Kontrak / Contract Employees

3

2018

2

2019

1

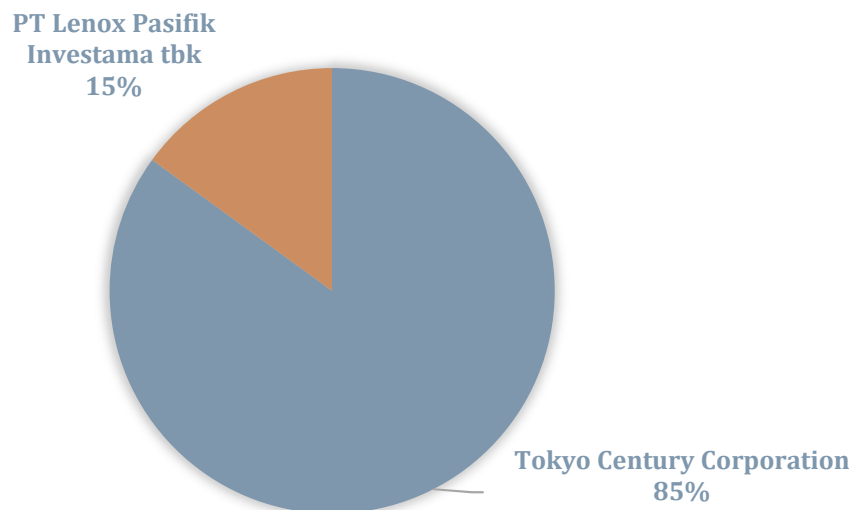
2020

BRIEF PROFILE OF PT CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan *Employees Composition by Level*



Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership



BRIEF PROFILE OF PT CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

d. PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

d. PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES CONTAINED



e. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

e. MEMBERSHIPS IN ASSOCIATIONS



f. PERUBAHAN LJK, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN, ANTARA LAIN TERKAIT DENGAN PENUTUPAN ATAU PEMBUKAAN CABANG, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN.

f. CHANGES IN LJK, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES OF SIGNIFICANT NATURE, BETWEEN OTHERS RELATED TO THE CLOSING OR OPENING OF BRANCHES, AND OWNERSHIP STRUCTURE.

Pada bulan Januari 2020, terjadi perubahan kepemilikan saham sebesar 15% dari PT Sinar Mas Multiarta menjadi PT Lippo Securities tbk. Di bulan Oktober 2020, PT Lippo Securities tbk berganti nama menjadi PT Lenox Pasifik Investama tbk, sehingga komposisi pemegang saham saat ini adalah sbb:
Tokyo Century Corporation:85%
PT Lenox Pasifik Investama tbk : 15%

In January 2020, there was a change in share ownership of 15% from PT Sinar Mas Multiarta tbk, to PT Lippo Securities tbk. In October 2020, PT Lippo Securities tbk changed its name to PT Lenox Pasifik Investama tbk, so the current shareholder composition is as follows:
Tokyo Century Corporation: 85%
PT Lenox Pasifik Investama tbk: 15%

BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION

4. PENJELASAN DIREKSI

a. **KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

1) **Nilai Keberlanjutan Bagi Perusahaan**

Sebagai perusahaan pembiayaan yang mengutamakan pemeliharaan aset, CTI berkontribusi pada penciptaan ekonomi dan masyarakat yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sebagai perusahaan dengan kemampuan keuangan dengan mengutamakan nilai aset melalui bisnis kami.

2) **Respon Perusahaan Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Berdasarkan *United Nations' SDG*, Tokyo Century telah menetapkan lima materialitas sebagai masalah utama. Sebagai anggota Tokyo Century grup, CTI terus berupaya untuk mematuhi lima materialitas.

- Kontribusi bagi masyarakat rendah karbon
- Penciptaan bisnis baru yang didorong oleh inovasi teknologi
- Kontribusi untuk pembangunan infrastruktur social
- Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan
- Meningkatkan lingkungan kerja, yang mengarah pada penguatan sumber daya manusia

3) **Komitmen Direksi Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

CTI berkomitmen untuk menciptakan ekonomi dan masyarakat yang berkelanjutan melalui bisnis kami. CTI mengidentifikasi masalah sosial utama

4. BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION

a. **POLICIES TO RESPONSE CHALLENGES IN FULLFILL SUSTAINABILITY STRATEGIES**

1) **Sustainability Value for The Company**

As a financing company who mainly treats assets, CTI contribute to the creation of an environmentally sound, sustainable economy and society as a company with financial capabilities by placing emphasis on the value of assets through our business.

2) **Company Response to Issues Related to Sustainable Finance Implementation**

Based on the United Nations' SDGs, Tokyo Century has set out five materiality as Key Issues. As a member of Tokyo Century Group, CTI steadily address to complies with five materiality.

- Contribution to low-carbon society
- Creation of new business driven by technological innovation
- Contribution to social infrastructure development
- Sustainable resource use
- Enhance work environment, leading to strengthening of human resources

3) **Commitment of the Board of Directors in Achieving Sustainable Finance Implementation**

CTI commits to the creation of a sustainable economy and society through our business. CTI identifies the key social issues for society and CTI. Then, CTI

BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION

bagi masyarakat dan CTI. Kemudian, CTI terus berlatih untuk memecahkan masalah ini dan tumbuh bersama pelanggan.

4) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CTI telah menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor yang terkait dengan ESG, seperti sektor kesehatan dan infrastruktur teknologi informasi.

CTI juga telah menyalurkan pembiayaan untuk produk ramah lingkungan (motor listrik).

Selain itu, setiap tahun CTI melakukan literasi ke masyarakat. Di tahun 2020, CTI juga memberikan literasi kepada murid Sekolah Dasar berupa pengetahuan mengenai "menabung".

5) Tantangan Pencapaian Kinerja

- a. Faktor Eksternal
Pandemi Covid-19 menyebabkan sebagian besar sektor perekonomian mengalami penurunan.
- b. Faktor Internal
Penerapan keberlanjutan ini masih merupakan ide baru, sehingga CTI berusaha menumbuhkan pemahaman para karyawan melalui pelatihan internal.

b. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan dibandingkan target

- **Ekonomi**
CTI menyalurkan pembiayaan berupa pembiayaan motor listrik, alat Kesehatan, dan infrastruktur IT.

continuously exercises to solve these issues and growing up together with customers.

4) Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance

CTI has distributed financing to sectors related to ESG, such as the medical and IT infrastructure.

CTI has also provided financing for environmentally friendly products, such as electric motors.

Other than that, every year CTI provides literacy. In 2020, CTI provided literacy to elementary school students in the form of knowledge about "saving".

5) Challenges of Achieving performance

- a. External Factors
Pandemic Covid-19 causing majority of economy sector get decreasing.
- b. Internal factors
The sustainability is still new concept, therefore CTI is working to foster understanding of employee through internal training.

b. IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

1) Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance against the target

- **Economic**
CTI distributes financing in the form of financing for Electric Vehicle, medical equipment, and IT infrastructure.

BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION

- **Sosial**

CTI juga memberikan literasi kepada murid Sekolah Dasar berupa pengetahuan mengenai “Menabung”.

- **Lingkungan Hidup**

CTI berhasil melakukan penghematan dan efisiensi dalam penggunaan kertas

- **Social**

CTI also provides literation to elementary students in the form of knowledge about “saving”.

- **Environment**

CTI has succeeded to save and efficiency in the use of paper

2) Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.

Terkait dengan pasar di eksternal, pertumbuhan industri yang menghasilkan produk ramah lingkungan (kendaraan listrik, panel surya, dll) memiliki potensi yang lebih besar. Sehingga, CTI akan menyediakan pembiayaan untuk industri dan produk tersebut.

2) External Economic, Social and Environmental Situations that have the potential to affect the sustainability of the Company.

Related to the external market, the growing of industry that produce environmentally friendly products (electric vehicle, solar panels, etc.) have greater potential. Therefore, CTI will provide financing for these industries and products.

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dilakukan oleh CTI dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Bagi Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

a. Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

1) Direksi

Direksi Memimpin dan mengurus Perseroan dengan kebijakan yang dipandang baik dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

2) Komisaris

- Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, komite pemantau risiko; dan komite remunerasi dan nominasi. Selain komite-komite tersebut, Dewan Komisaris juga dapat membentuk komite lainnya dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu

5. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is carried out by CTI with reference to Financial Services Authority Regulation No.30 / POJK.05 / 2014 concerning the implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies, Financial Services Authority Circular Letter No. 15 / SEOJK.05 / 2016 concerning the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies, OJK Regulation No. 29 / POJK.05 / 2020 concerning Amendments to OJK Regulation Number 30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

a. Duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are in charge of Sustainable Finance

1) Board of Directors

Board of Director must lead and manage the Company with policies that are considered good and in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

2) Board of Commissioner

- The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith and with the principle of prudence in supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
- In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, an Audit Committee, and a Risk Monitoring Committee; and the remuneration and nomination committee. Apart from these committees, the Board of

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku

Commissioners can also form other committees and is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.

3) Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Penanggung-jawab Keuangan Berkelanjutan CTI saat ini dipegang oleh unit Compliance yang mempunyai tugas sbb:

- Melakukan sosialisasi peraturan;
- Melaksanakan fungsi konsultatif terkait dengan penerapan peraturan yang berlaku, baik bagi manajemen perusahaan maupun bagi seluruh karyawan perusahaan;
- Memberikan opini kepatuhan baik tertulis maupun lisan kepada Direksi dan divisi yang membutuhkan;
- Memastikan penyesuaian ketentuan internal dengan peraturan yang berlaku;
- Memastikan bahwa kebijakan yang berlaku di dalam Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
- Memastikan bahwa peraturan perundang-undangan dapat di akses oleh seluruh karyawan;
- Memastikan bahwa program APU-PPT telah dijalankan dengan baik dalam internal perusahaan.

b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan akan selalu mengembangkan kompetensi melalui pelatihan-

3) Person who in charge of Sustainable Finance

The person in charge for Sustainable Finance for CTI is currently held by the Compliance unit which has the following tasks:

- Conducting regulatory outreach;
- Carry out consultative functions related to the implementation of applicable regulations, both for company management and for all company employees;
- Providing written and oral compliance opinions to the Board of Directors and divisions in need;
- Ensuring the adjustment of internal provisions with applicable regulations;
- Ensure that the policies applicable within the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia;
- Ensure that all employees have access to laws and regulations;
- Ensure that the AML-CFT program has been implemented properly within the company.

b. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.

Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance will develop competencies through

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

pelatihan atau seminar baik yang diadakan secara internal ataupun eksternal yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

- c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.**

CTI memiliki manajemen risiko sebagai pendekatan kehati-hatian untuk *precautionary approach* demi meminimalkan risiko perusahaan dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan. Empat pilar penerapan manajemen risiko merupakan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

training or seminars both internally or externally that related to the implementation of sustainable finance

- c. Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management processes.**

CTI has risk management as a precautionary approach to minimize company risk in implementing sustainable finance principles. The four pillars of risk management are procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of sustainable finance

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

4 PILAR MANAJEMEN RISIKO / 4 PILLAR OF RISK MANAGEMENT



1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi / Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors



2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit / Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limits



3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko / Adequacy of the Processes for Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control, as well as the Risk Management Information System



4. Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan
CTI berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk keuangan berkelanjutan. Pemetaan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui identifikasi dan penilaian dengan mempertimbangkan prinsip dependency dan responsibility.

d. Explanation of Stakeholder

CTI to communicate with stakeholders for sustainable finance. This stakeholder mapping is carried out through identification and assessment by considering the principles of dependency and responsibility.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu yang terkait Related Issues	Metode Pelibatan Engagement Method
<i>Debitur</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan • Informasi produk dan jasa yang dibutuhkan secara jelas dan transparan 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi produk dan jasa di website • Layanan pengaduan konsumen
<i>Debtor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financing services as needed</i> • <i>Clear and transparent information on products and services required</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Product and services available in website</i> • <i>Consumer Complaint services</i>
<i>Pemegang Saham</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tata kelola perusahaan • Kinerja usaha perusahaan 	Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan Luar Biasa)
<i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Implementation of good corporate governance</i> • <i>Business Performance</i> 	<i>General Meeting of Shareholders (annual and extraordinary)</i>
<i>Pegawai</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hak Hak Pegawai • Kesetaraan kesempatan • Pengembangan karir • Kesejahteraan dan kenyamanan bekerja 	Pertemuan management dan karyawan
<i>Employee</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Employee's rights</i> • <i>equal opportunity</i> • <i>Carrier Development</i> • <i>Work welfare and comfort</i> 	<i>Management and employee meetings</i>
<i>Otoritas dan Jasa Keuangan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku • <i>Anti money laundering and anti terrorism</i> • Keuangan berkelanjutan 	Pelaporan pelaksanaan setiap laporan yang diwajibkan oleh otoritas
<i>Financial Service Authority</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Comply with applicable laws and regulations</i> • <i>Anti-money laundering and anti-terrorism</i> 	<i>Reporting on the implementation of each report required by the authorities</i>

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sustainable Finance</i> 	
Masyarakat	Program Literasi dan Inklusi keuangan	Melaksanakan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat setiap tahun
Public	<i>Finance Literation and Inclusion Program</i>	<i>Implementing financial literation and inclusion in society every year</i>

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam pengimplementasian program penerapan Keuangan Berkelanjutan, CTI menyadari akan dihadapkan pada berbagai tantangan. Khususnya di tahun 2020, Adanya pandemi Covid-19 di dunia mengakibatkan terhambatnya segala kegiatan khususnya di bidang perekonomian. Oleh karenanya dalam penyusunan program aksi, CTI telah mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi di setiap program aksi dan langkah mitigasi yang dilakukan untuk meminimalkan dampak jika kendala tersebut muncul. Tantangan dan langkah mitigasi tersebut juga direview dan diperbarui dalam menyusun RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) 2021-2025

f. Problems faced, developments, and their impact on the implementation of Sustainable Finance

In implementing the Sustainable Finance implementation program, CTI realizes it will be faced with various challenges. Especially in 2020, the existence of the Covid-19 pandemic in the world resulted in the obstruction of all activities, especially in the economic sector. Therefore, in the preparation of action programs, CTI has identified various challenges faced in each action program and mitigation measures taken to minimize the impact if these obstacles arise. These challenges and mitigation measures were also reviewed and updated in preparing the SFAP (Sustainable Finance Action Plan) 2021-2025

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kinerja Ekonomi

Pencapaian kinerja ekonomi telah kami bahas pada bagian 2.a dalam laporan ini. Adapun pencapaian kinerja ekonomi yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan masih belum terlaksana dikarenakan ini merupakan tahun pertama CTI melaksanakan keuangan berkelanjutan.

b. Kinerja Sosial

1) Komitmen Perusahaan

CTI berkomitmen untuk menciptakan ekonomi dan masyarakat yang berkelanjutan melalui bisnis kami. CTI mengidentifikasi masalah sosial utama bagi masyarakat dan perusahaan. Kemudian, CTI terus berlatih untuk memecahkan masalah ini dan tumbuh bersama pelanggan.

2) Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan kesempatan bagi karyawan untuk dapat mengembangkan diri agar dapat berkinerja secara optimal, melalui kesempatan pelatihan baik secara internal maupun eksternal.

Perusahaan terus melakukan perbaikan dalam hal pemberian imbalan kerja serta fasilitas dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Selain upah dan tunjangan perusahaan juga memberikan jaminan kesehatan, sosial, serta manfaat lain sesuai dengan jabatan karyawan.

Sejalan dengan Komitmen perusahaan, saat ini kantor berlokasi di Gedung Menara Astra, di mana Menara Astra dirancang untuk menjadi *International Grade A Office* dengan *standard Green Building* peringkat platinum. Perusahaan juga mengajak karyawan untuk mulai melakukan pola hidup ramah lingkungan, salah satunya dengan melakukan pemilahan sampah oleh seluruh karyawan dan mengajak karyawan untuk mengurangi

6. SUSTAINABLE PERFORMANCE

a. Economic Performance

Achievement of economic performance can be seen in part 2.a in this report. The achievement of economic performance which is in line with the implementation of sustainable finance has not yet been implemented because this is the first year CTI has implemented sustainable finance.

b. Social Performance

1) Company Commitment

CTI commits to the creation of a sustainable economy and society through our business. CTI identifies the key social issues for society and The Company. Then, CTI continuously exercises to solve these issues and growing up together with customers.

2) Employment

As a Company committed to continuing to provide opportunities for employee development so that they can perform optimally, through providing both internal and external learning or training opportunities.

The Company continues to make improvements in terms of providing employee benefits as well as facilities and welfare to all employees. In addition to wages and allowances, the company also provides health, social and other benefits according to the employee's position.

In line with the company's commitment, currently the office is located in Astra Tower Building, where the Astra Tower is designed to become an International Grade A Office with a platinum grade Green Building standard. The company also invites employees to start adopting an environmentally friendly lifestyle, one of which is by sorting waste by all

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

penggunaan plastik sekali pakai dengan memberikan botol minum reusable untuk seluruh karyawan.

employees and inviting employees to reduce the use of single-use plastics by providing reusable drinking bottles for all employees.

c. Kinerja Lingkungan Hidup

Saat ini, CTI sudah mengurangi penggunaan kertas di kegiatan sehari-hari dalam bekerja. Di tahun 2020, CTI memberikan *tumbler* kepada setiap karyawan, untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi sampah.

c. Environmental Performance

Currently, CTI has reduced the use of paper in working daily activities. In 2020, CTI has given a tumbler to all of employees, to enhance the awareness of reducing waste.

d. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, CTI sudah memasukkan dalam rencana tersebut berupa kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan penanaman *mangrove*. Namun kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dikarenakan situasi Pandemi Covid-19.

d. Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

In the Sustainable Finance Action Plan, CTI has included in the plan in the form of Social and Environmental Responsibility activities by planting mangroves. However, these activities could not be carried out due to the Covid-19 Pandemic situation.

e. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

CTI menyediakan *Joint Crediting Mechanism* (JCM) yang bekerja sama dengan Tokyo Century Corporation. JCM adalah memfasilitasi difusi teknologi rendah karbon unggul Jepang ke negara-negara mitra dengan dukungan dalam bentuk subsidi sebagian dari biaya pemasangan untuk berkontribusi pada pembentukan infrastruktur sosial yang berkelanjutan dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

e. Product Development and/or Sustainable Financial Services

CTI provides *Joint Crediting Mechanism* (JCM) collaborating with Tokyo Century Corporation. JCM is a facilitates the diffusion of Japan's superior low carbon technologies to partner countries with support in the form of subsidies for part of the installation cost towards contributing to the establishment of a sustainable social infrastructure and reduced greenhouse gas emissions.